

ABSTRAK

Kayla Fatha Rabani: Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya risiko *financial distress* pada sektor ritel akibat tekanan biaya operasional dan pergeseran pola konsumsi ke pasar digital. Adanya fenomena ketidaksinkronan antara laba akuntansi yang tetap positif dengan defisit arus kas operasi, serta ancaman delisting menjadi urgensi dilakukannya penelitian ini untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan ritel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap kondisi *financial distress*, baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub-sektor perdagangan ritel yang tercatat di BEI tahun 2021-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan ritel yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor perdagangan ritel yang tercatat di BEI tahun 2021-2024. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,397 > t_{tabel} 2,051$. Sebaliknya, arus kas operasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi $0,341 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,971 < t_{tabel} 2,051$. Namun secara simultan, laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 9,696 > F_{tabel} 3,340$.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, *Financial Distress*, Laba Akuntansi